JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUAH ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HANDAYANI KEDUNGMARON KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh:

Ayu Sekar Pinilih

NPM. 11.1.01.11.0007

Dibimbing oleh :

1. **Veny Iswantinigtyas, M.Pd.**
2. **Drs. Kutjojo, M.Pd., M.Psi.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ayu Sekar Pinilih
NPM	: 11.1.01.11.0007
Telepon/HP	: 0855777670170
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Menggunakan Media Buah Angka pada Anak Kelompok A PAUD Handayani Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs, KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi NIDN. 0708027803	VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi NIDN. 0704118202	AYU SEKAR PINILIH NPM . 11.1.01.11.0007

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUAH ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD HANDAYANI KEDUNGMARON KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ayu Sekar Pinilih
14.1.01.11.0230P
FKIP - Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi. dan Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, selama melaksanakan pembelajaran berhitung anak Kelompok A Paud Handayani Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun yang masih lemah. Suasana kelas yang masih monoton,pasif dan membosankan membuat motivasi belajar anak menurun dan berakibat pada hasil belajar anak yang rendah .

Permasalahan utama ini penelitian ini adalah kurangnya kemmapuan guru dalam penggunaan alat peraga dan teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif dan efisien. Secara teoritis proses pembelajaran seorang guru seharusnya menggunakan teknik yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian anak. Cara yang seharusnya dilakukan oleh guru adalah mengembangkan penggunaan alat peraga sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancer, menarik dan menyenangkan bagi anak.

Peneliatian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok A Paud Handayani Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Penelitian dilaksanakan dalam siklus menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar observasi anak, dan lembar observasi guru.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa kemampuan berhitung anak masih tergolong lemah dan penerpan Media buah Angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak Kelompok A Paud Handayani Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015

Kata kunci : Media Buah Angka, Kemampuan Berhitung,Keberanian, Ketepatan.

.

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran persiapan berhitung di PAUD diberikan secara integrasi

pada program pengembangan dasar. Kemampuan berhitung bukan tujuan utama di PAUD namun pembelajaran berhitung dapat diberikan melalui"media buah angka" bagaimana cara terbaik dalam melakukan hal ini. Pendidik harus mampu menandai anak yang sudah siap menerima pengajaran dari kemampuan yang lebih tinggi dan mampu memberikan bimbingan yang bersifat indifidu maupun kelompok kecil, karena tidak semua anak memiliki tingkat perkembangan yang sama.

Media merupakan suatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran, merangsang fikiran, perhatian, dam kemampuan anak sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Menurut Sadiman (2007:6) bahwa "kata media berasal dari bahasa yang merupakan bentuk jamak dari kata "Medium" yang berarti perantara. Didalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sudah merupakan media.

Permasalahan yang dihadapi adalah ketika anak menyebutkan bilangan masih banyak anak yang belum mampu, ketika anak ditanya menyrbutkan bilangan buah angka yang ada di papan planel banyak yang belu, mampu dalam membilang.

Adapun kelebihan dari kegiatan berhitung anak bisa menyebutkan bilangan, anak bisa membilang buahangka yang sudah ada di papan planel , anak lebih semangat dalam dalam belajar berhitung, anak lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran berhitung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran berhitung di PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun, teuangkap bahwa dari 15 anak, sebagian besar kemampuan berhitungnya masih belum berkembang. Belum berkembangnya kemampuan berhitung pada anak kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itu guru kelas kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron bermaksud memecahkan masalh tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul :Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui media buah anka

pasa anak kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiu Tahun Pelajaran 2014/2015.Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten

II. METODE

Pendidikan Anak Usia Dini merupaka suatu proses pembelajaran yang disertai dengan bermain untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Oleh karena itu, untuk menembangkan kemampuan kognitif agar berkembang secara optimal diperlukan suatu metode yang digunakan PAUD adalah metode Demonstrasi Pemberian Tugas.

Metode Demonstrasi adalah metode yang digunaakn oleh guru dimana guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana permaianan yang akan dilakuakan. Demgam metode demosntrasi, anak akan mengamati gurunya bagaimana cara bermain menempel buah angka di papan temple yang baik dan benar agar hasil anak maksimal. Setelah guru memberikan contoh kepada anak , selanjutnya yaitu dengan metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas merupakan suatu metode yang diharapkan saat proses berlangsung di PAUD dimana pendidik menyediakan kegiatan suatu perintah yang diberikan kepada anak dan anak mengerjakan apa yang disuruh oleh pendidik sebisa anak tanpa asa paksaan atau dorongan anak harus mengerjakan tugas yang diberikan pendidik sampai selesai.

Dengan metode Pemberian tugas, anak diberi kegiatan yang harus dilakukan anak walaupun anak tidak menyelesaikannya dengan baik. Anak akan lebih aktif lagi saat belajar, membuat anal lebih mandiri dan melatih anak untuk bertanggung jawab.

Media Buah Angka

Pengertian Media Pembelajaran

Papan yang berlapis kain flannel, sehinggan gambar yang akan disajikan dapat dipasan dan dilepas dan dapat dipakai berulang-ulang.Papan planel adalah salah satu media pembelajaran dua dimensi yaitu dibuat dari kkain flannel yang ditempatkan pada sebuah papan tripleks atau papan. Media ini dapat

digunaka untuk mengenal angka 1-10 dengan menggunakan buah angka. Media ini termasuk media visual non proyeksi yang berfungsi menyalurkan pesan guru kepada siswa. Pesan yang disampaikan berbentuk gmabaran buah angka yang ada di papan planel dan anak mengambil ke kotak dan menyamanakn dengan buah angka yang ada di papan planel.

Dengan ini dapat menumbuhkan minat, pikiran, emosi dan perasaaan, akan sangat mempengaruhi anak dan berkesan lebih lama. Oleh karena itu perhatian khusus sangat diperlukan dalam anak mencoba menyamakan buah angka yang ada di papan flannel.

C. Subjek dan Setting Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Berdasarkan hasil penelitain tersebut maka peneliti mrmilih subjek penelitian pada kelompok A yang Dalam pengamatan peneliti, kemampuan berhitung anak khususnya pada anak kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah, Hal ini tampak ketika dalam proses pembelajaran berhitung masih ada banyak anak yang belum mampu berhitung dengan tepat dan lancar. Mungkin anak merasa bosan karena kegiatan belajar yang kurang menarik dan bervariasi. Selama ini kegiatan belajar berhiung hanya menggunakan alat seadanya, missal dalam pembelajaran berhitung guru memberi contoh menempelbuah angka di papan planel.

Berdasarkan pengamatan masalah yang ada pada anak kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun ini langkah yang akan diambil peneliti agar kemampuan berhitung anak dapat berkembang adalah dengan menggunakan media papan planel. Peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Janiuari 2014. Siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 31 Januari 2014. Sedangkan siklus III dilaksanakan pada hari sesin 02 Februari 2015.

D. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan pada permasalahan yang dihadapi oleh anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan berhitung, sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan, peneliti melakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.Tindakan peneliti ini terdiri dari 3 siklus, dengan prosedur penelitian meliputi : penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Diskripsi masing-masing siklus dikemukakan sebagai berikut :

1. Kondidi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan berhitung anak kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah. Hal ini tampak ketika dalam proses pembealajaran membaca, masih ada banyak anak yang belum mampu berhitung dengan tepat dan benar, Mungkin karena kegiatan belajar yangkurang menarik dan bervarias. Sehingga anak bosan, ramai sendiri dan kurang antusias saat mengikuti kegioatan pembelajaran pengembangan kemampuan berhitung. Berdasakan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapi indicator keberhasilan masih sedikit. Dari 20 anak hanya 2 anak yang sudah memperoleh bintang 4 dan 6 anak yang memperoleh bintang 3 sedangkan 12 lainnya masih membutuhkan bimbingan lagi.berjumlah 20 anak, yaitu terdiri dari 9 anak laki0laki dan 11 anak perempuan.

Berdasakan hasil pengamatan peneliti sewaktu melkasanakan pebnelitian kegiatanan pembelajaran membaca di PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun, terungkap bahwa dari 20 anak, 12 diataranya kemapuan berhitung masih dalam kategori belum berkembang.

Penulis mengambil lokasi atau penelitian di PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun dengan pertimbangan bahwa lokasi ini adalah tempet bekerja penulis, sehingga memudahkan penulis dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yangsangat sesuai dengan profesi penulis. Disamping itu penulis juga merasakan adanya masalah

utama yaitu masih lemahnya kemapuan berhitung pada anak ketika mengikuti proses pembelajaan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakanmengacu pada rancangan model Kemmis & Taggart (2007) yitu memakai 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamantan dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artnya sesudah langkah ke empat dalam siklus 1 lalu melaksanakan langkah pertama pada siklus 2 dan seterusnya secara berurutan.

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	17 Anak	85%
2	Belum Tuntas	3 Anak	15 %
	Jumlah	20 Anak	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus III terjadi penigkatan prosentase sebesar 20% dari tindakan siklus II sehingga diperoleh prosentase kemampuan berhitung siklus III sebesar 85% melebihi target sebesar 75%.

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media buah angka dan melampaui target keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%.

Keberhasilan terjadi pada siklus III dengan diperoleh data prosentase kemampuan berhitung anak sebesar 85%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria minimal sebesar 75 %. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikin ***hipotesis tindakan diterima***

F. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang ditemukan dari penelitian yang berjudul Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Buah

Angka Pada anak Kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015 ini yakni mengenai biaya dalam pembuatan media. Selain itu kendala yang yang ditemukan pada saat proses pembelajaran siklus I yakni kondisi anak yang sulit dikendalikan berebut ingin memainkan media. Namun semua itu dapat diatasi pada pelaksanaan siklus II.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti hadapi yakni pada saat pelaksanaan siklus I kondisi anak yang dulit dikendalikan dan suara guru yang tidak dapat menjangkau anak.

G. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada di anak Kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan Media Buah Angka dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan Berhitung permulaan pada anak Kelompok A PAUD HANDAYANI Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015.

H. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut

1. Untuk Guru :

   Sebagai upaya pengembangan kemampuan berhitung, apa yang sudah peneliti lakukan yaknu menerapkan media buah angka dalam pembelajaran berhitung dapat dijadilan alternative tindakan bagi guru-guru Paud untuk diterapkan di lembaganya

2. Untuk sekolah

   Hendaknya sekolah menyediakan media yang dapat digunakan dalam menunjang kegiatan berhitung seperti halnya media papan planel seperti yang diterapkan peneliti

3. Untuk orang tua

   Hendaknya orang tua juga menyediakan media yang sama untuk dipelajari anak di rumah,

sehingga kemampuan berhitung anak dapat berkembang optimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Cetakan Keenam Penelitian Tindakan Kelas.*jakarta : Bumi Aksara

Masitoh, dkk.2008. *Strategi Pembelajaran TK* . Jakarta: Universitas Terbuka

M. Solehudin 2000, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* Bandung: Depdikbud

Suyadi A.S, 2002. *MediaPendidikan.* Jakarta : Raja Grafindo Perkasa

Sadiman, 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta : Diva Press

Wijana, dkk.2011. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini,* Jakarta : Universitas Terbuka

Zaman, Badru, dkk.2008. *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka

Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaandi Taman Kanak-Kanak* : Jakrta: Depdiknas, 2007